

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah diceritakan panjang lebar tentang ADAT ISTIADAT SUKU DAYAK DI KALIMANTAN TIMUR (Studi akulturasi Budaya Dayak Dengan Islam), maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat suku Dayak memiliki ragam budaya yang sampai sekarang tetap dilestarikan, karena merupakan kekayaan alam yang tidak ternilai harganya dan juga merupakan khazanah budaya nasional. Adapun bentuk-bentuk kebudayaan tersebut adalah:

- a) Upacara perkawinan yang merupakan adat yang harus dilestarikan. dalam perkawinan ini pihak laki-laki membawa barang-barang yang harus diserahkan kepada pihak wanita, adapun barang-barang tersebut berupa tombak, sumpitan, parang, perahu, perkakas dapur, pakaian dan tempat tidur. barang-barang tersebut harus diserahkan sebagai persyaratan untuk melaksanakan perkawinan.
- b) Upacara Kematian (Tiwah) Dalam upacara ini apabila seseorang meninggal maka harta yang ia punya akan dibawanya bersamaan dengan mayatnya dan diberi tempat khusus untuk hartanya. Dan pada keesokan harinya semua

2. Dalam kegiatan perkawinan ini dalam Islam diperbolehkan untuk bernyanyi-nyanyi ketika upacara perkawinan sedang berlangsung, guna menenangkan dan membuat pengantin perempuan bahagia. Begitu pula dalam suku dayak diperbolehkan bernyanyi seperti dalam Islam. Contoh lainnya adalah dalam Islam diwajibkan untuk menyiarkan perkawinan ini secara luas kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui kejadian perkawinan ini, begitu pula dalam suku dayak disiarkan perkawinan ini dan juga diadakan pesta sesuai dengan kemampuannya. Dalam Islam tidak dipaksakan untuk mengadakan pesta perkawinan ini secara besar-besaran apabila kemampuan keluarga kemanten ini tidak mencukupi begitu pula dengan suku Dayak.

Diharapkan studi tentang akulturasi budaya dayak dengan Islam ini dapat disempurnakan oleh generasi yang akan datang dengan mengadakan penelitian yang lebih lama akan membawa perubahan yang akan datang, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang ADAT ISTIADAT SUKU

Sebagai generasi muda yang berkepribadian muslim, dengan sendirinya mempunyai tanggung jawab terhadap agama, umat maupun masa depan bangsa. Untuk itu kita sebagai generasi muda harus melestarikan budaya bangsa dan menjadikan sebagai khazanah budaya bangsa yang sangat kita cintai ini.

Dengan mengucapkan al hamdulillah, penulis peniatkan rasa syukur kepada-Nya atas petunjuk dan bimbingan-Nya sehingga penulisan karya ilmiah ini bisa terselesaikan dengan baik.

Namun tiada gading yang tak retak, kata pepatah sehingga penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, akibat terbatasnya kemampuan penulis oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan demi kesempurnaan oenulisan ini.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah, penulis berharap agar skripsi ini bisa memberi manfaat kepada kita bersama, khususnya bagi penulis. Amin ...